

**PEMBENTUKAN NILAI BRATA DEDIKASI SEJATI  
BERBASIS PEMBIASAAN IBADAH PADA SISWA  
DI SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) POLDA JATENG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
(S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**IFANY KHOIRIA  
NIM. 1223301061**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**Pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati  
Berbasis Pembiasaan Ibadah Pada Siswa  
Di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng**

Oleh: Ifany Khoiria  
NIM. 1223301061

**ABSTRAK**

Pembiasaan ibadah merupakan kebiasaan yang harus dibentuk untuk selalu mendekatkan diri sebagai hamba. Hamba yang tidak ada bedanya dihadapan sang Pencipta. Berbeda dengan kehidupan dunia yang membedakan kesetaraan status sosial yang membuat perlakuan yang seenaknya. Sekarang-sekarang ini banyak informasi yang mengabarkan perilaku polisi kurang menyenangkan mulai dari KKN ataupun terjerumus dalam Narkoba. Namun di salah satu lembaga pendidikan khusus calon Polri terdapat usaha untuk bisa membentengi para calon Polri tersebut dengan melakukan pembiasaan ibadah dan membentuk dan menerapkan Nilai Brata Dedikasi Sejati.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis pembiasaan ibadah pada Siswa di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng?

Subjek penelitian adalah siswa SPN Polda Jateng dengan tujuan pendidikan formal yang tidak memiliki keterkaitan dengan keagamaan atau keislaman. *Purposive sampling* sumber data yang digunakan yang merupakan memilih nara sumber berdasarkan kebutuhan peneliti dalam mendapatkan data. Selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data dan mengklasifikasikan data. Kemudian disajikan dengan bentuk narasi untuk mempermudah mengambil kesimpulan dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini menunjukkan terdapat dua cara yang ditempuh untuk pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis pembiasaan ibadah yaitu melalui pembimbingan atau pengarahan dan pengasuhan. Pembimbingan atau pengarahan untuk bisa memiliki karakter Nilai Brata Dedikasi Sejati yang kuat serta pelaksanaan ibadah yang tidak boleh dilupakan. Hal ini diusahakan dengan memasukan kebiasaan rajin ibadah dalam sistem atau pola pengasuhan selama pendidikan di SPN Purwokerto yaitu kurang lebih 7 bulan. Dengan tujuan para calon Polri menjadi Polri yang berkualitas dan memiliki keshalehan serta akhlak yang baik.

Kata-Kata Kunci: Nilai Brata Dedikasi Sejati, Pembiasaan, Ibadah,

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II : PEMBENTUKAN NILAI BRATA DEDIKASI SEJATI</b>	
<b>PEMBIASAAN IBADAH</b> .....	<b>14</b>
A. Nilai Brata Dedikasi Sejati .....	14
1. Pengertian Nilai Brata Dedikasi Sejati .....	14

2. Karakter setiap Nilai .....	14
3. Pendidikan Nilai Brata Dedikasi Sejati .....	24
B. Pembiasaan .....	30
1. Pengertian Kebiasaan .....	30
2. Cara enciptakan Pembiasaan .....	31
C. Ibadah .....	32
1. Pengertian Ibadah .....	32
2. Tujuan Ibadah .....	33
3. Macam-macam Ibadah .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Objek Penelitian .....	37
D. Subjek Penelitian .....	37
E. Sumber Data .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum SPN Polda Jateng .....	42
B. Hasil Data .....	44
1. Kurikulum SPN Polda Jateng .....	44
2. Pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati Berbasis Pembiasaan Ibadah.....	47

**IAIN PURWOKERTO**

C. Analisis Data .....	59
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
C. Kata Penutup .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembiasaan ibadah merupakan hal yang harus ditekankan. Hal tersebut dikarenakan sebagai seorang muslim memiliki kewajiban beribadah. Ibadah yang menjadikan jati diri sebagai hamba dan kebutuhan terhadap pencipta yaitu Allah SWT.

Seperti dalam firman Allah

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk mereka menyembah Ku” (Q.S Adz Dzariyat: 56)*

Manusia diciptakan oleh Allah untuk melaksanakan ibadah. Ibadah adalah latihan untuk mensucikan roh atau jiwa. Oleh karena itu, makin banyak manusia melakukan ibadah secara ikhlas, makin suci roh dan jiwanya.<sup>1</sup> Karena setiap pribadi bertanggung jawab untuk menyucikan jiwa baik secara jasmani maupun rohani.

Tentu saja itu menjadi landasan para siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng yang sedang melakukan Pendidikan Pembentukan Brigadir (Diktukbrig) Tugas Umum Polri Tahun 2015 . Dalam karantina tersebut, banyak pelatihan-pelatihan yang diajarkan terutama militer yang menjadi bekalnya menjadi Polri. Tetapi tidak hanya itu, dalam karantina

---

<sup>1</sup> Zaenudin, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.19.

tersebut terdapat pembentukan kepribadian sebagai Polri yaitu karakter kebayangkaraan.

Karakter kebayangkaraan yang merupakan karakter yang harus menyatu sebagai seorang Polri. Di dalam karakter tersebut memiliki nilai-nilai Brata Dedikasi Sejati. Dimana terdapat nilai-nilai yang wajib ada dalam diri seorang Polri. Nilai-nilai tersebut yang juga menjadi dasar adanya usaha pembentukan kebiasaan rajin ibadah sesuai dengan nilai ketuhanan dan ketaqwaan.

Polri yang memiliki tugas pokok sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian perlu memahami nilai-nilai yang hidup di lingkungannya untuk dapat dikembangkan dalam pencapaian tugas pokok Polri secara professional, khususnya menegakkan hukum dan melayani masyarakat.

Mengubah sikap dan perilaku menyimpang dan korupsi serta melanggar hukum yang tidak sedikit jumlahnya sudah barang tentu tidak mudah dilakukan karena sudah menjadi kebiasaan dan 'membudaya'. Perilaku sedemikian dari sejumlah anggota merusak budaya organisasi Polri, padahal budaya organisasi Polri harus ada sebagai wadah bekerja sekaligus meningkatkan kualitas manusia dengan nilai-nilai yang dikembangkan. Budaya organisasi mempunyai peran yang sangat signifikan dan determinan dalam pembinaan kualitas diri anggota.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Lembaga Pendidikan, *Modul Karakter Kebayangkaraan*. (Jakarta: 2014), hlm. 9.

Citra polisi ditentukan bukan hanya oleh cara-cara mengatasi masalah, tetapi juga bagaimana sikap pribadi kepelayanan yang ditunjukkannya, antusiasme, keseriusan, kerendahan hati, semangat dan kejujurannya. Bahkan keberedaannya nyata polisi di jalanan dan lapangan secara terus menerus terlihat oleh masyarakat yang telah memberikan arti pencitraan sendiri.<sup>3</sup>

Sekolah Polisi Negara (SPN) yang merupakan sebagai wadah atau lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam menciptakan atmosfer yang baik. Yaitu dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan positif yang akan berpengaruh besar dalam diri Polri.

Untuk itu, pembentukan kebiasaan rajin ibadah diperlukan sebagai bentuk kedisiplinan akan tanggung jawabnya terhadap Allah SWT. Yang akan meningkatkan ketaqwaan sebagai seorang muslim, yang menjadi benteng dari hal-hal yang negatif. Melihat siswa SPN merupakan sekolah yang bukan berlatar belakang religius dimana terdapat berbagai agama, toleransi dan saling menghargai menjadi perangkat yang harus ada dalam setiap pelaksanaan ibadah.

Peneliti melihat bahwa masyarakat umum kurang mengetahui di dalam pembinaan menjadi Polri terdapat pembiasaan ibadah. Dalam observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 September 2015, pembiasaan ibadah yang dilakukan yaitu dengan pendisiplinan

---

<sup>3</sup> S.A Soehardi, *Polisi dan Kepemimpinan* (Semarang: PD PP Polri Jawa Tengah, 2010), hlm. 225.



sholat berjamaah, yang selalu diberikan arahan dan motivasi yang diberikan disetiap pembinaan mental dan rohani.

Dari fakta tersebut, maka peneliti terdorong untuk meneliti lebih dalam tentang pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis ibadah pada siswa di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang kata kunci (*keyword*) dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang yang terkait dengan penelitian.

### **1. Pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati**

#### **a. Pembentukan**

Pembentukan merupakan proses perbuatan atau cara membentuk.<sup>4</sup> Pembentukan merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan dalam hal ini adalah kegiatan yang sengaja diciptakan oleh SPN Jateng dalam membentuk Nilai Brata Dedikasi Sejati.

# **IAIN PURWOKERTO**

#### **b. Nilai Brata Dedikasi Sejati**

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yg penting atau berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Sedangkan Brata Dedikasi Sejati yaitu

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Edisi Kedua, 1995), hlm., 119.

merupakan 12 nilai yang terdapat dalam karakter kebangsaan.

12 nilai tersebut merupakan singkatan dari yaitu :

Bra=Beriman dan bertaqwa                      S= Sederhana

Ta= Cinta tanah air                                E= Empati

De= Demokrasi                                      J= Jujur

Di= Disiplin                                         A= Adil

Ka= Kerja keras dan cerdas                    T= Teladan

Si= Profesional                                     I= Berintegritas<sup>5</sup>

Dari ke 12 nilai tersebut yang sangat menjadikan pembentukan kebiasaan ibadah penting yaitu terdapat pada nilai yang pertama “Bra”=Beriman dan bertaqwa. Menjadi nilai yang pertama yang akan berdampak besar pada nilai-nilai yang lainnya.

Dari kedua belas nilai yang telah disebutkan diatas merupakan nilai-nilai yang ingin dicapai dalam pendidikan pembentukan brigadir Polri di SPN Polda Jateng.

## 2. Berbasis Pembiasaan Ibadah

### a. Berbasis

Berbasis merupakan dasar yang dijadikan dalam melaksanakan suatu hal atau kegiatan. Dalam penelitian ini berbasis merupakan dasar yang dijadikan dalam pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati di SPN Polda Jateng yaitu pembiasaan ibadah.

---

<sup>5</sup> Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Lembaga Pendidikan. *Modul 2 Karakter*, hlm. 12.

## b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan salah satu metode dalam pendidikan atau sering disebut metode pembiasaan. Metode pembiasaan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, berisikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.<sup>6</sup> Terutama dalam pendidikan Islam dimana banyak pendidikan Islam yang berupa pengamalan-pengamalan ibadah. Seperti halnya ibadah sholat, membaca Al-quran, puasa dan lainnya.

Metode pembiasaan berkaitan dengan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu ialah yang diamalkan. Dan inti kebiasaan adalah pengulangan. Sehingga bagaimana bisa tercipta kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang atau keberlanjutan.<sup>7</sup>

Sebagai penghambaan pembentukan kebiasaan rajin ibadah merupakan upaya terciptanya kehidupan religius. Semua itu

**IAIN PURWOKERTO**  
bersifat dasar. Jika setiap pribadi memiliki rasa tanggungjawab yang mendalam berdasarkan keinsafan Ketuhanan itu, maka dapat diharap ia akan tampil dengan penuh ketulusan, termasuk dalam mentaati dan mematuhi pimpinan dan peraturan-peraturannya,

---

<sup>6</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta, Ciputat Pers, 2002), hlm. 110.

<sup>7</sup> Heri Gunawan, *Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 267

karena keyakinan bahwa semuanya itu akan membawa kebaikan umum (*mushlahat*) masyarakat yang luas.<sup>8</sup>

c. Ibadah

Menurut ulama tauhid, ibadah berarti mengesakan Allah SWT dengan sungguh-sungguh dan merendahkan diri serta menundukkan jiwa setunduk-tunduknya kepada-Nya. pengertian ini didasarkan pada Q.S An-Nisa (4): 36. Sedangkan menurut ulama fikih ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh keridhaan Allah SWT dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat.<sup>9</sup>

Sebagai muslim yang merupakan sebutan bagi orang yang menganut agama Islam. Ibadah sendiri sangat melekat dengan diri kita sebagai bentuk penghambaan. Sehingga memiliki karakter tersendiri yaitu memiliki tingkah laku yang sesuai dengan pedoman atau petunjuk orang Islam yaitu Al-Quran dan As-Shunnah (hadits).<sup>10</sup>

## IAIN PURWOKERTO

Seperti dalam firman Allah surat al-Mukminin ayat 1-11 yaitu sebagai manusia yang paling baik dan mulia yang diciptakan Allah SWT. diantara semua makhluknya, maka hendaklah selalu mengadakan kontak dengan Allah SWT. Tekun dan khusyuk

<sup>8</sup> Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius* (Jakarta: PARAMIDANA, 2000), hlm. 63.

<sup>9</sup> Ahsin W.Al-Hafidz, M.A, *Kamus Ilmu Al-Quran* (Jakarta: AMZAH, 2006), hlm. 106.

<sup>10</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan masyarakat* (Bandung, Mizan, 1995), hlm. 390.

dalam beribadah. Lebih-lebih dalam mendirikan shalat, khusyuk dalam beribadah. Serta tingkah laku dan budi pekerti yang baik, tutur katanya penuh sopan santun dan tindakannya selalu penuh dengan kebaikan.<sup>11</sup>

Karena jangkauan ibadah yang sangat luas mulai dari yang umum dan yang khusus, peneliti hanya mengambil data dari ibadah sholat, puasa shunnah, dan kegiatan ibadah binaan rohani (Binroh).

Berdasarkan paparan diatas, jadi berbasis pembiasaan ibadah merupakan dasar yang dijadikan dalam pendidikan pembentukan brigadir yang memiliki Nilai brata Dedikasi Sejati yaitu melalui metode pembiasaan ibadah.

### 3. Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng

Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng merupakan sekolah yang didirikan khusus oleh negara untuk pendidikan kepolisian. Di dalam pendidikannya akan melaksanakan proses akademik selama 7 bulan. Serta para siswa dibagi menjadi 20 kelas dengan jumlah siswa 953. Peneliti melakukan penelitian di SPN pada siswa di tahun ajaran

2015/2016.

Dapat disimpulkan, peneliti melakukan penelitian tentang pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati Berbasis pembiasaan ibadah di SPN Polda Jateng pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 953 siswa. Peneliti membatasi penelitian dengan meneliti kegiatan ibadah yang

---

<sup>11</sup> Moh. Amin, *Membina Generasi Quran Wujud Nyata Keseharian Seorang Muslim* (Jakarta: KALAM MULIA, 1994), hlm. 37.

menggunakan metode pembiasaan siswa yang beragama Islam, untuk membentuk karakter Nilai Brata Dedikasi Sejati.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimana Pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati Berbasis Pembiasaan Ibadah pada Siswa di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh cara tentang Bagaimana pembentukan nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis ibadah di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng.

#### 2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat untuk peneliti bisa mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis pembiasaan ibadah di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng.

b. Manfaat praktis bisa menjadi pedoman dalam penulisan skripsi ataupun dalam penulisan tentang pembiasaan ibadah.

c. Dapat mengembangkan keilmuan mengenai pengembangan kebiasaan ibadah.

d. Untuk menambah khasanah ilmiah bagi perpustakaan khususnya IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Al-Hakim Tirmidzi (*pengarang kitab Nawadirul-Ushul fi Ahadistir-Rasul*) mengatakan bahwa Allah SWT menciptakan makhluk hidup untuk menjadi hamba-Nya dan menyembah-Nya. Allah SWT. akan memberikan ganjaran bagi hamba yang menyembah-Nya, dan memberi siksa bagi yang meninggalkan-Nya. Jika mereka di dunia ini menjadi hamba-Nya, maka mereka akan menjadi hamba yang mulia dan terbebas belenggu dunia, serta mereka akan menjadi pembesar di negara Islam. Dan, jika mereka menolak untuk menjadi hamba-Nya, maka mereka di dunia menjadi hamba yang hina-dina, serta di akhirat nanti akan diletakkan dalam penjara api neraka.<sup>12</sup>

Hal di atas akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yaitu sikap konsekuen untuk menjalankan seluruh perintah dan larangan.<sup>13</sup> Sikap tersebut bisa dibuktikan dengan melakukan kebiasaan ibadah dan melakukan amal, yang akan mendapatkan pembalasan kehidupan yang lebih baik di dunia dan akhirat.

Penelitian tentang pembentukan kebiasaan rajin ibadah bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa penelitian serupa yang digunakan untuk literatur skripsi ini. Adapun hasil penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**IAIN PURWOKERTO**  
Dalam penelitian Izzul Musyafa yang berjudul “Upaya Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTS Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”. Upaya pelaksanaan pembiasaan ibadah dengan shalat dhuhur jamaah secara kontinyu yang kemudian

---

<sup>12</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Fikih Tanggung Jawab Muslim dalam Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 20.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

kepala sekolah, guru-guru dan karyawan mengawasi kegiatan sholat dhuhur berjamaah yang sudah terjadwal.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan Umu Istiqomah yang berjudul “Metode Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa”. Memaparkan bahwa metode yang digunakan dalam pengamalan ajaran Islam dengan melibatkan seluruh aspek kependidikan yang ada di madrasah seperti materi di dalam kelas (akidah, ibadah, dan lain-lain).<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan Lulutun Nafisah yang berjudul “Peran Orang tua dalam Pembiasaan Ibadah Anak Usia Dini di Grumbul Karang Salam II Desa Karang Klesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Peran orang tua senantiasa membimbing, mengarahkan, dan menjadi teladan yang baik serta memberikan motivasinya untuk melaksanakan ibadah sejak usia kecil.<sup>16</sup>

Penelitian Roiyah yang berjudul “Peranan Orang Tua Terhadap Pembiasaan Ibadah Shalat Anak di Desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”. Penelitian tersebut memfokuskan bagaimana pembiasaan ibadah shalat yang dilakukan oleh orang tua.

---

<sup>14</sup> Izul Musyafa, *Upaya Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTS Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012* (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012, tidak diterbitkan), hlm. 78.

<sup>15</sup> Umu Istiqomah, *Metode Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa* (Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, tidak diterbitkan), hlm. 87.

<sup>16</sup> Lulutun Nafisah, *Peran Orang tua dalam Pembiasaan Ibadah Anak Usia Dini di Grumbul Karang Salam II Desa Karang Klesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas* (Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, tidak di terbitkan), hlm. 101.



Dimana orang tua melaksanakan mentoring dalam pelaksanaan pembiasaan ibadah shalat anak.<sup>17</sup>

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama tentang pembiasaan ibadah. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Roiyah dan Luluatun Nafisah lebih menekankan kepada peranan orang tua dalam pembiasaan ibadah shalat. Sedangkan penelitian Umu Istiqomah tentang metode pembiasaan yang dilakukan pada pengamalan ajaran agama Islam hampir sama dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis pembiasaan ibadah pada siswa di SPN Poldo Jateng bukan kepada peranan orang tua, karena dalam pembentukan pembiasaan ibadah dilakukan dalam proses karantina, sehingga hanya terdapat peranan para pembimbing dalam memberi motivasi pendisiplinan ibadah yang bertujuan untuk membentuk Nilai Brata Dedikasi Sejati.

#### F. Sistematika Pembahasan

# IAIN PURWOKERTO

Untuk mempermudah penulisan skripsi yang akan disusun maka peneliti paparkan gambaran sistematika pembahasan yang akan dibuat sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman

---

<sup>17</sup> Roiyah, *Peranan Orang Tua Terhadap Pembiasaan Ibadah Shalat Anak di Desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap* (Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007, tidak diterbitkan), hlm. 69.

persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Adapun bagian inti terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab masing-masing adalah:

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori tentang pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis pembiasaan ibadah yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi Nilai Brata Dedikasi Sejati yang terdiri dari pengertian Nilai Brata Dedikasi Sejati, karakter dari setiap Nilai Brata Dedikasi Sejati dan pendidikan Nilai Brata Dedikasi Sejati. Sub bab kedua berisi Pembiasaan yang terdiri dari pengertian pembiasaan dan cara menciptakan pembiasaan. Sub bab ketiga yaitu ibadah yang terdiri dari pengertian ibadah, macam-macam ibadah..

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari tujuh sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang jenis penelitian. Sub bab yang kedua tentang tempat dan waktu penelitian. Sub bab ketiga yaitu objek penelitian. Sub bab keempat yaitu subjek penelitian. Sub bab kelima yaitu sumber data. Sub bab keenam yaitu teknik pengumpulan data. Sub bab yang ketujuh yaitu teknik analisis data.

Bab IV, pembahasan hasil penelitian berisi penyajian data dan analisis data yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama hasil data

pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati berbasis pembiasaan ibadah yang terdiri dari Kurikulum Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng dan pembiasaan kebiasaan rajin ibadah. Sub bab kedua yaitu analisis data.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti tentang “Pembentukan Nilai Brata Dedikasi Sejati Berbasis Pembiasaan Ibadah pada Siswa di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jateng” dapat disimpulkan bahwa dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu pembimbingan atau pengarahan dan pengasuhan.

Pembimbingan atau pengarahan merupakan salah satu cara untuk menerapkan karakter Nilai Brata Dedikasi Sejati kepada siswa. Hal tersebut dilaksanakan secara terus menerus yaitu saat pelaksanaan apel atau dalam keadaan istirahat makan. Yang sering memberikan pengarahan adalah Kepala sekolah, Waka, Gadik (Tenaga Pendidik) dan para pengasuh. Pengarahan merupakan penerapan dari kebiasaan akal dan kebiasaan perasaan dimana siswa akan selalu terangsang dengan apa yang diucapkan dalam pengarahan tersebut sehingga timbul kepekaan.

Pembimbingan atau pengarahan selalu berkaitan dengan bagaimana menjadi Polri yang baik dan juga menjadi Polri yang taat kepada Allah SWT. Diantaranya dengan melaksanakan pembiasaan ibadah, memiliki jiwa penolong yang besar sebagaimana dalam Nilai Brata Dedikasi Sejati.

Cara berikutnya untuk bisa menerapkan Nilai Brata Dedikasi Sejati di SPN Purwokerto adalah pada sistem pengasuhan. Pada pengasuhan

terdapat kebiasaan rajin ibadah yang sangat diterapkan. Jadi tidak hanya akademik yang diprioritaskan tetapi juga membentuk kepribadian para calon anggota Polri dengan pembiasaan ibadah.

Seperti dalam Nilai Brata Dedikasi Sejati yaitu beriman dan bertaqwa. Pembiasaan ibadah yang dilaksanakan telah dilakukan secara terus menerus selama masa pendidikan dan bisa menciptakan Polri yang berkualitas dan menjunjung tinggi Nilai Brata Dedikasi Sejati.

## **B. Saran**

Ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan temuan peneliti yaitu :

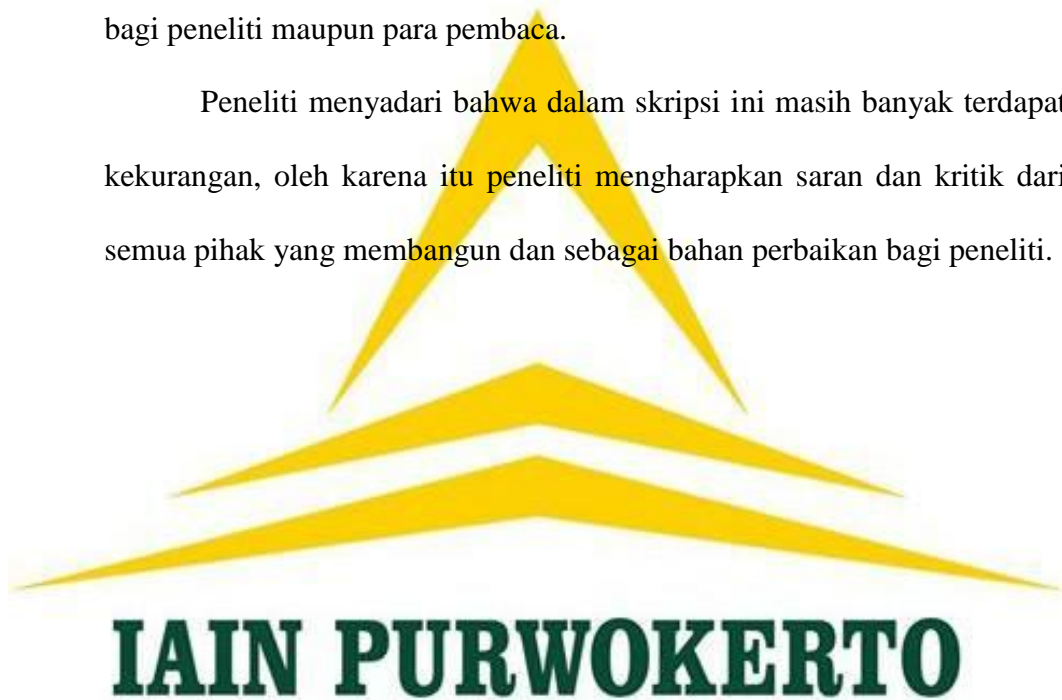
1. Menambahkan tenaga pendidik keagamaan yang baik dan bermitra dengan lembaga pendidikan keagamaan untuk memperkuat pendidikan berbasis keagamaan.
2. Belum adanya kurikulum secara tertulis yang menjadikan dasar yang tersusun sistematis tentang pembiasaan ibadah yang sudah sangat bagus dilakukan di SPN Polda Jateng, sehingga menurut peneliti alangkah baiknya membuat kurikulum regional khusus untuk SPN Polda Jateng yang termasuk didalamnya tentang pelaksanaan pembiasaan ibadah.
3. Pengarahan atau memberikan motivasi akan lebih dekat dengan siswa jika dilakukan seperti dalam 1 sindikat (kelompok belajar).
4. Untuk pengasuhan akan lebih bagus ketika ada waktu tertentu untuk pembelajaran agama seperti belajar membaca Al-Quran atau belajar berceramah ketika sudah menjadi Polri yang memiliki nilai tambahan,

karena kalau untuk Rebbana sudah ada dan itu sifatnya seperti ekstra kurikuler.

### **C. Kata Penutup**

*Allhamdulillah rani'alam*, puji syukur atas peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih jauh dengan kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun para pembaca.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang membangun dan sebagai bahan perbaikan bagi peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1994. *Membina Generasi Quran Wujud Nyata Keseharian Seorang Muslim*. Jakarta: KALAM MULIA.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Az-Za'Balawi, Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Edisi Kedua.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Gunawan, Heri. 2014. *Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Hikamat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Istiqomah, Umu. 2015. "Metode Pengamalan Ajaran Islam Bagi Siswa". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, tidak diterbitkan.
- Madjid, Nurcholish. 2000. *Masyarakat Religius*. Jakarta: PARAMIDANA.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1955. *Fikih Responsibilitas Tanggung Jawab Muslim dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Lembaga Pendidikan. 2014. *Modul 2 Karakter Kebayangkaraan*. Jakarta.
- Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Lembaga Pendidikan. 2014. *Modul 3 Karakter Kebayangkaraan*.
- Muhaimin. 2014. *Studi Islam Ragam Dimensi dan Pendekatan*. Jakarta: KENCANA.

Musyafa, Izul. 2012. "Upaya Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTS Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan.

Nafisah, Luluatun 2015. "Peran Orang tua dalam Pembiasaan Ibadah Anak Usia Dini di Grumbul Karang Salam II Desa Karang Klesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, tidak di terbitkan.

Roiyah , 2007. "Peranan Orang Tua Terhadap Pembiasaan Ibadah Shalat Anak di Desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan.

Shihab, Quraish. 1995. *Membumikan Al-Quran : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan masyarakat*. Bandung, Mizan.

Soehardi, S.A. 2010. *Polisi dan Kepemimpinan*. Semarang: PD PP Polri Jawa Tengah.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

W.Al-Hafidz, Ahsin. 2006. *Kamus Ilmu Al-Quran*. Jakarta: AMZAH.

Zaenudin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



**IAIN PURWOKERTO**